

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.43%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,205).

Today's Info

- Laba PEHA Turun 37.32%
- FISH Salurkan Pinjaman ke Anak Usaha
- MLBI Bagi Dividen Rp 47 per Saham
- KLBF Serap Belanja Modal Rp 1.3 Triliun
- Laba MERK Turun 69.44%
- WOWS Dijadwalkan Listing pada 8 November

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	2,380-2,410	2,220
TLKM	Spec.Buy	4,250-4,300	4,010
RALS	Spec.Buy	1,230-1,240	1,130
ADRO	B o W	1,305-1,320	1,210
INKP	Trd. Buy	8,300-8,450	7,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.49	4,134

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
APLN	05 Nov	EGM
AGRO	06 Nov	EGM
ENVY	06 Nov	EGM
MAGP	06 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MBAP	Div	102	07 Nov
SMSM	Div	15	08 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ANDI	1 : 5	05 Nov

RIGHT ISSUE

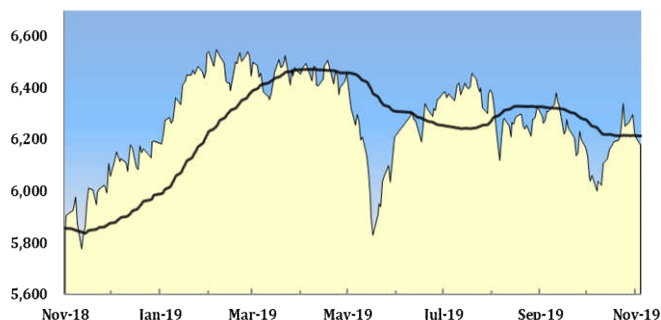
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	450
Shares	750,000,000
Offer	05—06 November 2019
Listing	08 November 2019

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,295	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,007	6,160	6,205
Frequency (Times)	554,632	6,135	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,107	6,115	6,255
Foreign Net (Billion IDR)	204.33		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,180.34	-26.85	-0.43%
Nikkei	22,850.77	0.00	0.00%
Hangseng	27,547.30	446.54	1.65%
FTSE 100	7,369.69	67.27	0.92%
Xetra Dax	13,136.28	175.23	1.35%
Dow Jones	27,462.11	114.75	0.42%
Nasdaq	8,433.20	46.80	0.56%
S&P 500	3,078.27	11.36	0.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.13	0.4	0.71%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.54	0.3	0.60%
Gold Price USD/Ounce	1510.60	0.1	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	16389.00	-410.0	-2.44%
Tin-LME (US\$/ton)	16398.00	-87.0	-0.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	2470.00	48.0	1.98%
Coal EUR (US\$/ton)	58.00	1.8	3.11%
Coal NWC (US\$/ton)	68.95	0.3	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14013.00	-26.0	-0.19%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,713.1	1.70%	13.65%
MD Asset Mantap Plus	1,328.8	1.69%	-2.48%
MD ORI Dua	2,247.6	3.42%	16.34%
MD Pendapatan Tetap	1,264.9	2.56%	20.70%
MD Rido Tiga	2,481.2	1.53%	15.24%
MD Stabil	1,283.0	1.92%	13.35%
ORI	1,965.0	-2.58%	-20.70%
MA Greater Infrastructure	1,172.7	4.70%	-1.07%
MA Maxima	933.8	1.25%	-1.87%
MA Madania Syariah	1,028.2	-0.69%	5.69%
MD Kombinasi	689.7	0.20%	-9.86%
MA Multicash	1,517.9	0.56%	6.28%
MD Kas	1,627.1	0.57%	7.27%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.43%. IHSG melemah -0.43% ke 6,180 pada perdagangan awal pekan dengan sektor properti (-1.81%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor pertanian (+1.77%) mengalami kenaikan tertinggi dipicu oleh kenaikan harga CPO. Pelemahan IHSG disebabkan oleh antisipasi pasar menjelang pengumuman data pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun bursa Asia menguat dipicu oleh optimisme perundingan dagang.

Wall Street menguat dengan tiga indeks utama membukukan rekor penutupan tertinggi. DJIA naik +0.42%, S&P 500 naik +0.37% dan Nasdaq Composite naik +0.56% dipicu oleh kinerja emiten yang positif, data ekonomi yang melampaui proyeksi dimana lapangan kerja AS bertambah sebanyak 128K pada bulan Oktober serta harapan perundingan dagang antara AS dan China setelah pejabat AS mengindikasikan bahwa kesepakatan dagang dapat ditandatangani bulan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,160—6,205). Sempat dibuka menguat diperdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di 6,180. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 50, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,160 hingga 6,135. Indikasi death cross yang terjadi pada MACD berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**Laba PEHA Turun 37,32%**

- Laba produsen obat Antimo, PT Phapros Tbk., tergerus 37,32 persen secara tahunan menjadi Rp59,99 miliar sepanjang periode Januari-September 2019.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, yang dikutip Bisnis pada Senin (4/11/2019), perusahaan farmasi itu sebenarnya membukukan kenaikan penjualan 13,6 persen menjadi Rp791,94 miliar.
- Penjualan berasal dari segmen Obat Generik Berlogo (OGB) yang tumbuh 17,93 persen menjadi Rp422,17 miliar. Diikuti segmen obat resep yang naik 20,33 persen menjadi Rp201,17 miliar, serta segmen obat bebas meningkat 9,4 persen menjadi Rp155,54 miliar. Sementara itu, segmen toll-in turun 56,55 persen menjadi Rp12,96 miliar.
- Namun, beban pokok penjualan naik lebih tinggi yakni 27,32 persen menjadi Rp364,34 miliar. Begitu pula beban penjualan naik 17,44 persen menjadi Rp225,35 miliar.
- Dengan demikian, perusahaan mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp59,99 miliar per kuartal III/2019, terpengkas 37,33 persen dari Rp95,73 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis)

FISH Salurkan Pinjaman ke Anak Usaha

- Emiten sektor agribisnis dan perdagangan, PT FKS Multi Agro Tbk. menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$40 juta kepada PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM).
- Sebagai informasi, TBM merupakan entitas anak perseroan yang mengerjakan proyek reklamasi di Terminal Teluk Lamong seluas 50,23 hektare. Reklamasi itu bertujuan untuk membangun dan mengelola zona industri processing curah kering.
- Emiten berkode saham FISH itu memberikan tenor kepada TBM sampai dengan 31 Mei 2026. Direktur FKS Multi Agro Lucy Tjahjadi mengatakan transaksi pinjaman itu merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan karena TBM merupakan entitas yang sahamnya dimiliki 99%.
- Sejak 2017, FISH berencana menggunakan fasilitas kredit sebesar US\$80 juta untuk mengembangkan usaha melalui anak perusahaannya, yakni PT Terminal Bangsa Mandiri dan PT Sentral Grain Terminal. (Bisnis)

MLBI Bagi Dividen Rp47 per Saham

- PT Multi Bintang Indonesia Tbk. akan membagikan dividen interim senilai total Rp99,03 miliar atau Rp47 per saham
- Berdasarkan keterbukaan informasi pada 4 November 2019, Manajemen Multi Bintang Indonesia memutuskan untuk membagikan dividen interim dari laba bersih perseroan per 30 September 2019 senilai Rp47 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp99,03 miliar.
- Dividen interim ini akan dibagikan kepada pemegang 2,11 miliar saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 12 November 2019 pukul 16.00 wib.
- Adapun, tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 November 2019. Sementara itu, cum dividen di pasar tunai pada 12 November 2019. (Bisnis)

Today's Info

KLBF Serap Belanja Modal Rp1,3 Triliun

- PT Kalbe Farma Tbk. telah merealisasikan 90% dari belanja modal yang dialokasikan sepanjang tahun ini, per kuartal III/2019.
- Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjongtius mengatakan perusahaan telah menyerap belanja modal sekitar Rp1,3 triliun sepanjang periode 9 bulan pertama tahun ini. Penyerapan belanja modal mencapai 90% dari alokasi belanja modal sepanjang tahun ini.
- Pada 2019, produsen obat Promag ini menyiapkan anggaran belanja modal sebesar Rp1,5 triliun-Rp2 triliun. Alokasi belanja modal itu digunakan untuk perluasan kapasitas produksi dan distribusi, transformasi digital dan produk biologi.
- Sebagai informasi, perusahaan farmasi itu membukukan penjualan bersih sebesar Rp16,83 triliun, tumbuh 7,33% secara tahunan. Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan positif dengan menerapkan kenaikan harga sebesar 3%-5% secara selektif pada produk nutrisi. (Bisnis)

Laba MERK Turun 69,44%

- Meski mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada Januari-September 2019, tapi laba PT Merck Tbk. justru merosot hingga hampir 70 persen pada periode yang sama.
- Mengacu ke laporan keuangan kuartal III/2019 perseroan pada Senin (4/11/2019), pendapatan perusahaan farmasi itu masih naik 8,05 persen secara year-on-year (yoy) menjadi Rp497,98 miliar dari Rp460,84 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sebagian besar penjualan emiten bersandi saham MERK ini datang dari segmen biofarma, yang sebesar Rp413,07 miliar atau meningkat 5,04 persen secara tahunan. Namun, tumbuhnya pendapatan turut diiringi naiknya beban pokok penjualan. Pos ini naik 18,08 persen secara yoy menjadi Rp323,3 miliar dari sebelumnya Rp273,78 miliar
- Dari situ, perusahaan mengantongi laba dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp17,07 miliar per kuartal III/2019, menyusut 69,44 persen dari Rp55,85 miliar per kuartal III/2018. (Bisnis)

WOWS Dijadwalkan Listing pada 8 November

- PT Ginting Jaya Energi Tbk. dijadwalkan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2019. Berdasarkan pengumuman BEI, calon emiten tersebut akan mencatatkan saham di papan perdagangan dengan kode saham WOWS.
- WOWS akan menjadi perusahaan ke-43 yang mencatatkan saham perdana di BEI pada tahun ini. Dengan demikian, total emiten tercatat di BEI mencapai 657 perusahaan. Dalam keterangan terpisah, Kustodian Sentral Efek Indonesia mengumumkan pendaftaran efek PT Ginting Jaya Energi Tbk.
- WOWS melepas 750 juta saham dalam initial public offering dengan harga penawaran Rp450 per saham. Harga pelaksanaan itu ada di batas atas dari kisaran Rp350-Rp450 per saham yang ditawarkan selama masa penawaran umum saham perdana.
- Dari aksi IPO itu, perusahaan minyak asal Sumatra Selatan itu bakal mengantongi dana segar Rp337,5 miliar. Dana hasil IPO 61% untuk pembelian 7 unit rig, sekitar 16% untuk pembelian aset tetap, 10% pelunasan utang, dan 12% untuk modal kerja. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.